

# MOTIVASI WISATAWAN KE CHINATOWN KABUPATEN SIAK

Oleh: Ranto Wijaya

E-mail: [rantowijaya23@gmail.com](mailto:rantowijaya23@gmail.com)

Pembimbing: Andi M Rifiyan Arief, SST. MM.Par

Jurusan Ilmu Administrasi – Program Studi Pariwisata  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12, 5 Simp. Baru Pekanbaru 28293 Telp/Fax.  
0761-63277

*In a study using this descriptive quantitative research method, there is a purpose to know the image of Chinatown Siak District tourist attraction. In addition, to find out the motivation of tourists visiting the tourist attraction Chinatown Siak District. And to know what are the constraints of tourists to visit Chinatown and how the Siak District Tourism Office will be done in the future. Based on the results of research that has been done Tourist attractions Chinatown is a tourist attraction that is basically a cultural attraction, because the area is interesting to be traced by tourists because it is still a strong culture of Chinese people in the region. According to the recapitulation of respondents' responses on the motivation of tourists to Chinatown, showed the cultural motivation to get the highest score with a total score of 1198 and the lowest score is social motivation with a score of 983. Physical motivation with a total score of 1084 and fantasy motivation get a total score of 1060. In addition, tourists get to come to Chinatown is still encountered such as, obstacles renovation of attractions, parking and other facilities that have not been adequate, until the absence of public transportation can be used by tourists to come to Chinatown. And the future Tourism Office efforts are to develop Chinatown objects and facilities, create weekly attractions, to form POKDARWIS, to coach local guides.*

*Keywords: Motivation, Chinatown, tourists*

## PENDAHULUAN

Siak adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Riau, Sumatera, Indonesia, dengan Ibu Kota Siak Sri Inderapura. Adapun mayoritas masyarakat Siak ialah bersuku Melayu. Letak geografis Siak yang termasuk dalam *Growth Triangle* atau segitiga pertumbuhan menjadikan siak sebagai daerah yang dekat dengan Negara-Negara tetangga dan letaknya yang dekat dengan Kota Pekanbaru menjadikan akses ke siak tidak sulit untuk ditempuh oleh warga dari luar Provinsi Riau maupun luar Pulau Sumatera, karena dapat ditempuh dengan pesawat di Bandara Sultan Syarif kasim II pekanbaru. Ditambah lagi dengan

peninggalan sejarah di Kabupaten Siak seperti Istana Sultan Syarif Kasim II, Masjid Syahabuddin, Balai Kerapatan Adat, Klenteng *Hock Siu Kiong*, Kolam Hijau, Makam Raja Kecik dan Makam Sultan Siak II cukup untuk dijadikan alasan menjadikan siak sebagai destinasi wisata unggulan di provinsi Riau. Komitmen dan perhatian Pemerintah Provinsi maupun daerah sangat besar terhadap potensi wisata di Siak, terutama untuk menjadikan siak sebagai destinasi wisata Nasional. Seperti dengan diadakannya duta pariwisata yang berperan mempromosikan pariwisata Siak di kancah Nasional maupun Internasional, serta upaya menjaga dan melestarikan warisan peninggalan sejarah dan wisata

alam seperti sungai Siak, dan juga membuat objek wisata baru.

Chinatown atau masyarakat sekitar biasa menyebutnya kampung pecinan karena mayoritas masyarakat yang bermukim di kasawan ini adalah masyarakat Tionghoa yang berada di Kabupaten Siak, merupakan salah satu objek wisata yang mulai berkembang. Objek wisata ini dahulunya merupakan pusat perekonomian masyarakat sekitar. karena kawasan ini dahulunya pasar tradisional dan pusat perbelanjaan/komplek pertokoan. Sekarang kawasan ini tidak lagi menjadi sentral perekonomian karena pasar tradisional telah dipindahkan dan diganti menjadi pasar seni, dan Pemerintah menjadikan kawasan ini menjadi Objek Wisata. Letak Chinatown tidak jauh dari dari Istana Siak, persisnya di jalan Sultan Ismail. Chinatown sendiri memiliki keunikan yaitu bangunan-bangunan pertokoan di komplek ini berwarna serba merah, juga terdapat lampion-lampion yang bergantung yang menambah kesan seperti berada di Negeri tirai bambu. *Chinatown* di kabupaten Siak sejatinya menawarkan atraksi wisata budaya seperti klenteng *Hock Siu Kiong* yang memiliki keunikan arsitektur bangunan bergaya Tiongkok. Klenteng yang telah ada sejak 1898 ini masih berfungsi sebagai tempat ibadah atau acara-acara keagamaan masyarakat Tionghoa.

Berikut tabel jumlah kunjungan wisatawan ke Chinatown Kabupaten Siak:

Tabel 1.1

No	Tahun	Jumlah
1	2012	1.779 Orang
2	2013	2.898 Orang
3	2014	6.412 Orang
4	2015	5.751 Orang
5	2016	4.975 Orang

Sumber : PSMTI Kabupaten Siak tahun 2017.

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan ke *Chinatown* mengalami fluktuasi, hal ini terlihat dari jumlah kunjungan ke *Chinatown* mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai 2014, namun di tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya motivasi wisatawan untuk berkunjung, padahal dengan keunikan daya tarik, keramahtamahan masyarakat dan beragamnya aktivitas yang bisa dilakukan wisatawan, bisa meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke *Chinatown* Kabupaten Siak. Tetapi kembali lagi kepada wisatawan dan motivasi wisatawan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata Chinatown yang berada di Kabupaten Siak dan menuangkannya dalam bentuk tulisan dan mengangkat judul “Motivasi Wisatawan ke Chinatown Kabupaten Siak”

## 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka didapati

rumusan masalah dan disimpulkan apa yang menjadi pokok penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana gambaran objek wisata Chinatown Kabupaten Siak?
- b. Bagaimana motivasi wisatawan berkunjung ke Chinatown Kabupaten Siak?
- c. Apa kendala wisatawan untuk datang ke Chinatown dan apa upaya yang akan dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak kedepannya?

## 2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini kami membatasi tempat agar nantinya penelitian ini tidak terlalu lebar yaitu bertempat di Kecamatan Siak dan batasan tema penelitian ini adalah Motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata Chinatown di Kabupaten Siak.

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan kawasan Chinatown Kabupaten Siak
- 2) Untuk mengetahui motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata Chinatown di Kabupaten Siak.
- 3) Untuk mengetahui kendala wisatawan untuk datang ke Chinatown dan untuk mengetahui upaya yang akan dilakukan DISPAR Kab.Siak kedepannya

Manfaat penelitian:

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi dan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta menambah pengetahuan yang berguna dalam memperluas khazanah ilmu pengetahuan.

### 2) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi penulis dan dapat menambah wawasan tentang Motivasi Wisatawan ke Chinatown Kabupaten Siak. Dapat digunakan sebagai informasi, tambahan pengetahuan, bahan perbandingan dan juga referensi bagi mahasiswa/i khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang membutuhkan informasi sesuai dengan penelitian ini. Sebagai sumber informasi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Siak dan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Siak/Dinas Pariwisata Kabupaten Siak yang berupa pemikiran untuk dapat meningkatkan motivasi wisatawan berkunjung ke Chinatown Kabupaten Siak

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Motivasi Wisatawan

McIntosh 1977, Murphy 1985 dan Sharpley 1994 ( dalam Pitana dan Gayatri 2005:59 ) mengatakan bahwa motivasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar sebagai berikut:

- 1) *Physical or physiological motivation* (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis) antara lain untuk relaksasi, kesehatan, kenyamanan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, bersantai dan sebagainya.

- 2) *Cultural motivation* (motivasi budaya), yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat, tradisi, dan kesenian daerah lainnya. Termasuk juga ketertarikan akan berbagai objek tinggalan budaya (monument bersejarah)
- 3) *Social motivation atau interpersonal motivation* (motivasi yang bersifat social), seperti mengunjungi teman dan keluarga, (*Visiting friends and relative*), menemui mitra kerja, melakukan hal-hal yang dianggap mendatangkan gengsi (nilai prestise), melakukan ziarah, pelarian dari situasi-situasi yang membosankan dan seterusnya.
- 4) *Fantasy motivation (motivasi karena fantasi)*, yaitu adanya fantasi bahwa di daerah lain seseorang akan bisa lepas dari rutinitas keseharian yang menjemukan dan ego enchanment yang memberikan kepuasan fisiologis. Disebut juga sebagai status and prestige motivation yaitu berkaitan dengan keinginan seseorang agar dihargai, dihormati, dan dikagumi dalam rangka memenuhi ambisi pribadi.

## 2. Konsep Wisatawan

Wisatawan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pariwisata. Wisatawan sangat beragam, tua-muda, miskin-kaya, asing-lokal semuanya mempunyai keinginan dan juga harapan yang berbeda.

Menurut pasal 1 ayat 2 Undang-undang Nomor 10 tahun 2009, wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata. Jadi semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan apapun tujuan

perjalanannya dan perjalanan tersebut bukan untuk menetap dan tidak mencari nafkah di tempat yang dikunjungi.

Menurut Suwanto (2004:4) seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut dengan wisatawan (*tourist*), jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau Negara yang dikunjungi. Apabila mereka tinggal di daerah atau Negara yang dikunjungi dengan waktu kurang dari 24 jam maka mereka disebut pelancong (*excursionist*).

## 3. Objek Wisata

Menurut Yoeti (2008:316) objek wisata mempunyai pengertian sebagai suatu yang menjadi daya tarik bagi calon wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata. Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang menarik untuk di lihat dan dirasakan yang terdapat di daerah tujuan wisata serta mempunyai daya tarik yang kuat sehingga wisatawan mau berkunjung ke tempat tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 bahwa daya tarik wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

## Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Muhammad dan Djali (2005) dalam buku Metodologi Penelitian Sosial Edisi Revisi mendefinisikan Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis analisis data yang

dimaksudkan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik data sampel untuk masing-masing variable atau indikator penelitian secara tunggal. Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian yang berupa dalam angka dianalisis sesuai dengan metode statistic yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Subyek penelitian disini adalah wisatawan atau pengunjung di objek wisata Chinatown.

## **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di kawasan objek wisata Chinatown Kecamatan Siak Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Penulis akan mengambil waktu penelitian yaitu pada bulan september 2017 sampai januari 2018.

## **3. Populasi dan Sampel**

### **1) Populasi**

Populasi merupakan seluruh anggota/elemen dari suatu wilayah menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universium) dari objek penelitian (Noor, 2011:147). Dalam penelitian ini populasinya adalah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Chinatown

### **2) Sampel**

Sampel dari penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Chinatown Kabupaten Siak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Accidental Sampling yaitu pengambilan sampel yang digunakan kepada siapa saja yang ditemui secara kebetulan di area objek wisata dan wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Chinatown Kabupaten Siak.

## **4. Jenis dan Sumber Data**

### **1) Data Primer**

Adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan baik melalui wawancara maupun observasi dan data lainnya yang dianggap berkaitan dengan peneliti yang berguna sebagai kelengkapan data. Jadi dalam penelitian ini, data primer yang didapatkan adalah hasil dari data-data saat peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di kawasan objek wisata Chinatown. Dalam penelitian ini penulis melakukan kuesioner wisatawan yang terkait dengan motivasi wisatawan ke Chinatown Kabupaten Siak dan melakukan observasi langsung kelapangan mengunjungi objek wisata Chinatown.

### **2) Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu peneliti juga memperoleh data dari sejumlah buku-buku, brosur, website dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Manfaat dari data sekunder adalah lebih meminimalkan biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi. Jika informasi telah ada, pengeluaran uang dan pengorbanan waktu dapat dihindari dengan menggunakan data sekunder. Manfaat lain dari data sekunder adalah bahwa seorang peneliti mampu memperoleh informasi lain selain informasi utama.

dimiliki oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Observasi

Observasi yaitu kunjungan lapangan penelitian kawasan objek wisata Chinatown kecamatan Siak, Kabupaten Siak, untuk mengetahui secara langsung keadaan fisik dan lingkungan sekitar objek wisata Chinatown.

### 2) Kuesioner/Angket

Kuesioner / Angket adalah cara mengumpulkan data dengan mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri. Angket sendiri mengacu pada kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan jawaban yang diperoleh juga dalam bentuk tertulis.

### 3) Wawancara

Menurut Soehartono (2008) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan tujuan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Penelitian ini menggunakan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi secara lebih luas mengenai motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata Chinatown, dimana yang menjadi target wawancara adalah pengunjung serta instansi terkait selaku pengelola, agar informasi yang didapatkan melengkapi hasil dari penelitian.

### 4) Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini merupakan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang

## 6. Operasional Variabel

Operasional adalah suatu informasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengikut suatu variabel yang merupakan hasil penjabaran dari sebuah konsep (Wardiyanta).

**TABEL III.1**

### Operasional Variabel

*Sumber: Olahan Penulis yang di*

Var iab el	Sub Vari abel	Indikator	Sum ber Data
Mot ivas i Wis ata wan Chi nato wn di Kab .Siak	Moti vasi Fisik	a. Relaksasi dan Bersantai b. Mencari Kenyamanan c. Berbelanja dan kuliner	Obs erva si Kue sion er Wa wan cara Dok ume ntasi
	Moti vasi Bud aya	a. Mengetahui budaya, adat dan tradisi b. Melihat kesenian c. Melihat peninggalan budaya	
	Moti vasi Sosi al	a. Mengunjungi teman/keluarga b. Keramahmataman Masyarakat c. Pelarian dari situasi yang membosankan	
	Moti vasi Fant asi	a. Kepuasan psikologis atau bersenang-senang b. Pengalaman baru c. Melepaskan diri dari rutinitas	

*adopsi dari Teori Pitana dan Gayatri (2005)*

## 7. Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert. Skala likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan objek yang dinilai.

**Tabel III.2**

### Skala Pengukuran Likert

NO	KRITERIA	NILAI
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Ridwan, 2002. Skala pengukuran variabel-variabel penelitian

## PEMBAHASAN

### 1. Mendeskripsikan gambaran objek wisata Chinatown

Objek wisata ini berdampingan dengan komplek istana peninggalan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Lokasi objek wisata ini berhadapan dengan bangunan benteng peninggalan Belanda, yang berada di seberang sungai. Chinatown sendiri adalah objek wisata yang menawarkan ragam aktivitas wisata untuk wisatawan yang berkunjung ke Siak. Seperti berwisata budaya dan sejarah karena terdapat Klenteng yang sudah berumur lebih dari ratusan tahun yaitu klenteng Hock Siu Kiong. Klenteng yang menjadi pusat aktivitas ibadah dan budaya masyarakat Tionghoa di Siak berdiri sejak tahun 1898.

### 2. Mengetahui Motivasi Wisatawan ke Chinatown Kabupaten Siak

1) Motivasi Fisik, yang terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu Relaksasi dan Bersantai, Mencari Kenyamanan dan berbelanja dan kuliner. Mendapatkan skor 1084 yang

berada pada rentang nilai tinggi 1023-1263 dengan kategori tinggi/setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi fisik menjadi pertimbangan wisatawan untuk berkunjung ke Chinatown.

- 2) Motivasi budaya adalah sub variabel yang mendapatkan skor tertinggi dari sub variabel yang lainnya, yaitu mendapatkan skor 1198 yang masuk dalam kategori tinggi. Hal ini membuktikan adanya ketertarikan wisatawan untuk mengetahui budaya, adat dan tradisi di Chinatown. Adapun hal tersebut dikarenakan kentalnya budaya, adat dan tradisi di Chinatown Kabupaten Siak sehingga menjadi dorongan wisatawan untuk berkunjung
- 3) Motivasi Sosial adalah sub variabel yang mendapatkan skor paling rendah dari sub variabel lainnya. Motivasi Sosial mendapatkan total skor 983 dan termasuk dalam kategori kurang tinggi/ragu-ragu. Hal ini disebabkan karena tidak adanya fasilitas yang bisa digunakan untuk berkumpul bersama teman-teman, keluarga atau kerabat seperti gazebo bagi wisatawan yang ingin mengunjungi teman/keluarganya di Chinatown Kabupaten Siak
- 4) Motivasi Fantasi, terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu kepuasan psikologis, pengalaman baru, dan melepaskan diri dari rutinitas. Motivasi fantasi mendapatkan total skor 1060 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan adanya keinginan wisatawan untuk mencari kepuasan psikologis atau bersenang-senang di Chinatown, karena objek wisata ini memiliki tempat yang cocok untuk bersenang-senang seperti wahana-wahana yang ada di taman *waterfront* yaitu *playground* dan bersepeda.

### 3. Apa saja kendala wisatawan datang ke Chinatown dan Bagaimana upaya yang akan dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak kedepannya

#### 1) Kendala Wisatawan Datang Ke Chinatown

Kendala yang dihadapi wisatawan untuk berkunjung ke Chinatown, renovasi yang masih berjalan sampai dibulan oktober 2017, parkir roda 4 yang kurang memadai, hingga tidak adanya transportasi umum yang bisa digunakan wisatawan. Hal ini tentunya sangat merugikan dan seharusnya menjadi perhatian lebih Pemerintah Kabupaten Siak dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.

#### 2) Upaya yang akan dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak kedepannya

Program Dinas Pariwisata yang akan mengembangkan objek dan fasilitas *Chinatown*, membuat atraksi mingguan, hingga membentuk POKDARWIS, melakukan pembinaan guide-guide lokal, tentunya diharapkan dapat membuat peningkatan dan permintaan objek wisata ini akan meningkat.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Chinatown Kabupaten

Siak tentang motivasi wisatawan ke Chinatown Kabupaten Siak maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Objek wisata Chinatown adalah objek wisata yang pada dasarnya adalah objek wisata budaya, karena kawasan tersebut menarik untuk ditelusuri oleh wisatawan karena masih kentalnya budaya masyarakat Tionghoa di kawasan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari masih berlangsungnya tradisi masyarakat tersebut seperti tradisi *cap go meh*.
- 2) Setiap masing-masing individu mempunyai motivasi perjalanan yang berbeda dan tergantung pada keinginan wisata yang ingin dicapai. Jika suatu objek wisata dapat memenuhi kriteria yang diinginkan oleh wisatawan, maka objek wisata tersebut akan menjadi pilihan, berarti wisatawan mengharapkan bahwa objek wisata yang mereka kunjungi dapat memenuhi keinginan mereka.
- 3) Berbagai kendala yang wisatawan dapatkan untuk datang ke Chinatown tentunya juga harus menjadi perhatian. Seperti kendala renovasi objek wisata, parkir dan fasilitas lainnya yang belum memadai, hingga tidak adanya transportasi umum dapat digunakan wisatawan untuk datang ke Chinatown seharusnya menjadi perhatian khusus Pemerintah Kabupaten Siak dalam hal ini Dinas Pariwisata Siak.
- 4) Berbagai upaya yang akan dilakukan Dinas Pariwisata

Siak untuk ke depannya seharusnya dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Chinatown. Seperti program Dinas Pariwisata yang akan mengembangkan objek dan fasilitas Chinatown, membuat atraksi mingguan, hingga membentuk POKDARWIS, melakukan pembinaan guide-guide lokal, tentunya diharapkan dapat membuat peningkatan dan permintaan objek wisata ini akan meningkat.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Diharapkan kepada pengelola Objek Wisata Chinatown Kabupaten Siak dalam hal ini Dinas Pariwisata Siak untuk dapat mengetahui tentang motivasi wisatawan ke Chinatown Kabupaten Siak, hal ini sangat penting untuk diketahui Dinas Pariwisata kabupaten Siak sendiri.
- 2) Agar Pemerintah Kabupaten Siak dalam hal ini melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Siak memberikan perhatian yang lebih kepada Chinatown. Karena Chinatown sendiri memiliki potensi menjadi objek wisata unggulan seperti Istana Siak. Selain itu Pemerintah Kabupaten Siak diharapkan dapat memberikan beberapa bantuan dalam pemeliharaan kebersihan dan

- fasilitas sarana dan prasarana di Chinatown Kabupaten Siak
- 3) Dengan adanya penelitian tentang motivasi wisatawan ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola untuk dapat mengembangkan yang lebih pada *Chinatown* Kabupaten Siak ini untuk dapat dijadikan sebagai objek wisata unggulan nasional maupun internasional